



EDUKASI “ DISCHARGE PLANNING IBU POST PARTUM PERAWATAN LUKA SC DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH METRO

Desi Ari Madiyanti¹, Marlinda², Yeti Septiasari³

¹Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Fakultas Kesehatan
arimadiyantidesi@umpri.ac.id

Abstrak : Edukasi “ Discharge Planning Ibu Post Partum Perawatan Luka Sc Di Rumah Sakit Muhammadiyah Metro

Latar belakang: Persalinan *Secsio ccaesarea* (SC) mengandung resiko dan kerugian yang lebih besar di bandingkan dengan persalinan normal. Resiko kematian, resiko kesakitan dan menghadapi masalah fisik pasca operasi maupun masalah psikologis seperti kehilangan kesempatan untuk berinteraksi dengan bayi dan merawatnya. **Tujuan Pengabdian:** Dengan terselenggaranya kegiatan edukasi discharge palnning ini diharapkan mampu meningkatkan kemandirian ibu post partum dalam melakukan perawatan diri. **Metode :** Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 1minggu, dengan edukasi perawatan luka post SC.**Hasil:** Hasil pengabdian masyarakat terdapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan perawatan luka post SC.

Kata Kunci : Discharge Planning, Perawatan Luka SC

Pendahuluan

Persalinan adalah saat yang ditunggu oleh ibu hamil untuk dapat merasakan kebahagiaan dengan melihat dan memeluk bayinya dengan penuh kasih dan sayang. Aibu akan merasakan khawatir dengan adanya rasa nyeri persalinan pada umumnya, keawatiran adanya nyeri persalinan dapat membuat ibu hamil takut sehingga menimbulkan stress. Persalinan dengan *secsio sesaria* (SC) merupakan tindakan yang beresiko, dampak yang ditimbulkan antara lain, berupa pendarahan, infeksi, anesthesia, emboli paru-paru, kegagalan ginjal akibat hipotensi yang lama. Pasien yang menjalani persalinan dengan metode SC biasanya merasakan berbagai ketidak nyamanan. Ketidak nyamanan seperti, rasa nyeri dari insisi abdominal dan efek samping dari anestesi. Proses persalinan yang dialami oleh Ibu dengan SC juga akan berpengaruh pada respon fisiologis setelah melahirkan (Reeder, 2011, Hariyati, T, 2008)

Upaya pencegahan komplikasi, penanganan nyeri, dan pengkajian psikologis ibu postoperatif penting diperhatikan karena dapat berpengaruh pada proses pemulihan. Penelitian Mok dan Wong menyebutkan keadaan psikologis yang negatif dan juga kecemasan akan memperlambat penyembuhan. Manifestasi psikologis yang negatif dapat memengaruhi peningkatan tekanan darah dan detak jantung, penyembuhan luka menjadi lambat, respons imun berkurang, dan meningkatkan risiko infeksi. (Sarkar, D. et all. 2015)

SC seringkali menimbulkan ketidak mandirian dari pasien itu sendiri. Karena sakit yang ditimbulkan setelah operasi pasien merasa lemah dan kurang mobilisasi atau aktifitas, salah satu factor yang mempengaruhi kemandirian pasien post SC antara lain usia, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, budaya atau adat istiadat, dukungan keluarga, serta petugas kesehatan dan pengetahuan pasien itu sendiri. (Kasdu, 2003). Sebelum pemulangan pasien dan keluarga perlu mengetahui bagaimana cara melakukan perawatan luka operasi SC di rumah sebagai upaya peningkatan pengetahuan klien guna mencapai kemandirian pasien. Disinilah peran seorang perawat dibutuhkan dalam memberikan edukasi dengan pemebrian *discharge planning* kepada pasien dan keluarga (Nursalam, 2016).

Discharge planning yang dilakukan oleh perawat pelaksana pada ibu post partum SC

mengenai nutrisi dan cairan merupakan suatu hal yang sangat bermanfaat bagi pasien sebelum meninggalkan rumah sakit, dengan informasi yang diberikan kepada pasien maka pasien dapat mengetahui bahwa pentingnya kecukupan nutrisi terhadap penyembuhan luka jahitan operasi caesar khususnya makanan yang mengandung tinggi protein seperti ikan, daging, dan telur sehingga tidak adanya pantangan makan bagi pasien setelah melahirkan (Darmawati & Anandita, 2015). Berdasarkan latar belakang yang pengabdian jabarkan dengan ini kegiatan pengabdian masyarakat dapat membantu ibu nifas dalam melakukan perawatan luka SC agar ibu mampu merawat lukan dan terhindar dari infeksi luka oprasi.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlokasi di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro, kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Sasaran untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah semua ibu post partum dengan luka oprasi SC yang dirawat di ruangan kebidanan RS Metro. Psien yang dirawat hari ke 2 post op SC dengan jumlah 20 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan perawatan luka SC di rumah, sehingga ibu post partum mampu untuk melakukan perawatan dan pencegahan infeksi luka SC. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah modul dan leafleat, cermin dan alat perawatan luka.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara sistematis meliputi persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan diawali dengan mengadakan rapat koordinasi umum rencana kegiatan pengabdian masyarakat dan pembentukan panitia. Tahap perencanaan pengabdian masyarakat melakukan survey pendahuluan ke Rumah Sakit Muhammadiyah Metro, khususnya di ruang kebidanan, kemudian konsolidasi dengan rumah sakit Muhammadiyah Metro, mengajukan surat ijin melakukan survey tempat, menginventaris jumlah ibu bersalin dengan metode SC perharinya melalui kepala ruangan kebidanan dan bidan jaga di ruangan kebidanan. Tahap pelaksanaan ini kami bersama dengan panitia mealakukan koordinasi dalam waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat. Sasaran untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah semua pasien post partum dengan post op SC.

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam upaya mencegah infeksi luka oprasi terdiri dari beberapa rangkaian yaitu kegiatan pemberian pendidikan kesehatan dan latihan perawatan luka di rumah yang dilaksanakan pada tanggal 19 - 30 September 2022 dimana pesertanya adalah semua pasien dengan luka SC. Kegiatan dilaksanakan pada klien luka SC yang dimulai pada pukul 09.00 sampai selesai bertempat di ruang kebidanan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro. Kegiatan terdiri dari kegiatan pertama dilakukan memberikan evaluasi terkait kondisi luka SC setelah dilakukan evaluasi dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai perawatan luka SC di rumah, kegiatan lanjutan yaitu latihan mandiri perawatan luka SC oleh masing – masing klien dengan pengawasan fasilitator. Kegiatan perawatan luka SC dilakukan di ruangan dimana pesertanya adalah ibu post op SC nifas hari ke dua dan ke tiga dengan waktu 1 sampai 2 jam. Rangkaian kegiatan akhir yaitu evaluasi akhir yang diadakan setelah dilakukan pelatihan. Hal ini dikarenakan pasien yang melahirkan dengan luka SC sudah diperbolehkan unuk pulang.

Evaluasi dari kegiatan ini peserta yang hadir berjumlah 30 orang dengan setting tempat acara berlangsung di masing – masing ruangan kebidanan dimana pesertanya adalah ibu post SC nifas hari ke dua dan ke tiga. Perlengkapan alat dan media yang digunakan sudah lengkap sesuai dengan yang telah direncanakan, yaitu modul, leafleat, kaca dan alat perawatan luka. Penggunaan bahasa dan cara penyampaian materi telah disesuaikan dengan peserta sehingga mudah dipahami. Kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana dan kontrak yang telah disepakati di awal. Peran mahasiswa dan

dosen telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Peserta bersikap proaktif selama kegiatan dengan banyak mengajukan pertanyaan dan mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Evaluasi dilakukan secara langsung dalam bentuk Tanya jawab, narasumber memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, kemudian dijawab boleh narasumber. Setelah proses diskusi tanya jawab diberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan redemonstrasi yang sudah didemonstrasikan dan diberikan evaluasi oleh narasumber.

Pengetahuan pasien post SC di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro mengenai perawatan luka SC di rumah meningkat, dimulai dari definisi, tanda infeksi luka, perawatan luka SC, sehingga diharapkan pasien yang mengalami luka post SC memiliki kemampuan untuk merawat dan mencegah terjadinya infeksi dengan adanya kemampuan. Pengetahuan yang baik pada ibu post partum sangat mempengaruhi sikap ibu terhadap pelaksanaan perawatan luka post SC di rumah, pada dasarnya semua ibu ingin merawat lukanya sendiri, tetapi beberapa factor yang terkadang menghambat ibu untuk merawat luka post sectio caesareanya sendiri, seperti, seperti penyakit atau kelelahan merawat bayi dan dirinya sehingga perlu intervensi atau perawatan dari petugas khusus, atau karena ibu tidak dapat melakukan perawatan sendiri dan perlu bantuan baik dari bidan maupun dari perawat.

Simpulan Dan Saran

Dengan ditanamkannya pemahaman tentang pemenuhan kebutuhan perawatan luka post operasi di rumah pada pasien ibu post partum di RS Umum Muhammadiyah Metro akan mencegah terjadinya masalah-masalah kesehatan seperti luka operasi yang mengalami infeksi yang sudah parah dan membutuhkan perawatan lebih intensif. Rumah sakit dan Ruang Kebidanan khususnya perlu mengadakan pendidikan kesehatan secara rutin kepada pasien yang akan pulang atau *discharge planning* sebagai bekal perawatan pasien saat di rumah

Daftar Rujukan

- Darmawati, & Anandita, M. S. (2015). *Presepsi pasien tentang peran perawat pelaksana dalam melaksanakan discharge planning post partum sectio caesarea*. *Idea Nursing Journal*, vi(2), 36–42
- Hariyati, T., Afifah, E., Handiyani, H. *Evaluasi Model Perencanaan Pulang yang Berbasis Teknologi Informasi*. *Makara Kesehatan*. 2008;12(2):53-8.
- Hager, J. *Effects of a Discharge Planning Intervention on Perceived Readiness for Discharge*. St. Paul, MO: Catherine University; 2010.
- Kasdu, D. (2003) *Oprasi Caesar Masalah dan Solusinya* Puspa Swara. Jakarta
- Nursalam, P. D. (2016). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* (P. P. Lestari (ed.); 5th ed.). Salemba Merdeka
- Oxorn. H dan William R. 2010. *Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi Bersalin*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medika.
- Reeder, 2011. *Keperawatan Maternitas: Kesehatan Wanita, Bayi dan Keluarga*. Jakarta: EGC
- Zubaidah, Rusdiana, Raihana Norfitri, and Iis Pusparina. 2021. *Asuhan Keperawatan Nifas*. Yogyakarta: DEEPUBLISH



BAGIMU NEGERI : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

P-ISSN : 2548-8651 | E-ISSN : 2548-866X

Email : ejournal@umpri.ac.id

Sarkar, D., Chakrabarty, K., Ghosh, D., Bhadra, B., Singh, R., Mandal, U. Effects of Music on Patients Undergoing Caesarean Section under Spinal Anaesthesia. *International Journal of Recent Trends in Science and Technology*. 2015;13(3):633-7

Perry, S.E., Hockenberry, M.J., Lowdermilk, D.L., Wilson, D. *Maternal Child Nursing Care*, Fourth Edition. St. Louis, MO: Mosby Elsevier; 2010